

BAB II

DESKRIPSI OBJEK DAN WILAYAH PENELITIAN

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang diambil oleh peneliti adalah SD Negeri Kandangan 01 yang terletak di Dusun Sajen Desa Kandangan Kecamatan Bawen. Untuk lebih memahami tentang deskripsi SD Negeri Kandangan 01, maka akan diuraikan sebagai berikut.

II.1 SEJARAH SD NEGERI KANDANGAN 01

SD Negeri Kandangan 01 berdiri tahun 1967. Awalnya, SD tersebut diberi nama Sekolah Rakyat dan hanya memiliki dua ruang kelas yaitu kelas satu dan kelas dua. Sekolah dasar tersebut berdiri di atas tanah seluas 2500m² numpang di tanah Bengkok Bekel atau Kepala Dusun Sajen Desa Kandangan Kecamatan Bawen. Perabotan sekolahpun masih sangat sederhana.

Ketika masih menjadi Sekolah Rakyat, sekolah tersebut diajar oleh seorang guru dan perangkat desa. Waktu itu, setelah lulus kelas dua, siswa akan melanjutkan ke Sekolah Dasar Kota yang berada di Kecamatan Bawen atau Kecamatan Ambarawa yang jaraknya sekitar 10 km dari Desa Kandangan dan ditempuh dengan jalan kaki. Tetapi pada saat itu banyak siswa yang tidak bisa melanjutkan ke kelas tiga karena jaraknya jauh dari tempat tinggal.

Melihat banyaknya siswa yang tidak bisa melanjutkan, maka sekitar tahun 1972, perangkat desa beserta guru membuat kelas persiapan sebanyak enam kelas.

Setelah itu, Sekolah Rakyat berubah menjadi sekolah dasar dan diberi nama Sekolah Dasar Kandangan 01. Dengan berdirinya SD Kandangan 01 ini diharapkan masyarakat di Desa Kandangan bisa mengenyam pendidikan di situ.

Waktu itu, kegiatan belajar mengajar belum dikatakan layak. Hal ini disebabkan karena tidak ada gedung sekolah yang tetap untuk kegiatan belajar mengajar. Dulu kegiatan belajar berlangsung di rumah kosong sudah diberi ijin terlebih dahulu oleh kepala dusun. Karena ruangan yang terbatas, maka diberi aturan untuk kelas rendah (kelas satu sampai kelas tiga) adalah masuk pagi, dan kelas tinggi (dari kelas empat sampai kelas enam) dari jam sepuluh sampai jam dua belas siang. Ruangan untuk setiap kelas pun juga dibatasi oleh sekat dari papan atau dinding bambu yang dianam. Berdasarkan wawancara dengan nara sumber, terkadang juga guru mengajar dengan ayam karena ayam sering mencari makan di rumah yang kosong.

Guru yang mengajar pun masih serabutan. Waktu itu hanya ada empat guru yang mengajar, karenanya ada guru yang merangkap mengajar lebih dari satu kelas. Tambahan pula, guru yang mengajar juga tidak mendapat gaji. Jumlah siswa waktu itu pun untuk satu kelasnya sekitar 15-20 orang saja dan untuk masalah kesopanan belum terbentuk. Waktu itu pula, siswa juga tidak membayar biaya sekolah. Banyak siswa yang belum berseragam serta belum memakai sepatu. Sarana belajarnya pun masih sangat konvensional. Meja untuk menulis adalah meja peninggalan Jepang yang teksturnya miring dan berlubang, dan kursi pun digunakan untuk satu untuk dua siswa. Landasan lantai pun juga masih berdebu.

Sejak 1 Agustus 1987, SD Kandangan 01 diberikan ijin berdiri dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat 1 Jateng nomor 421.2/002/III/32/87, dan pada saat itu juga status sekolah negeri juga diberikan pada SD Kandangan 01. Sejak saat itu, kepala sekolah segera membangun gedung sekolah, namun tidak enam kelas, melainkan hanya satu kelas saja. Gedung itu digunakan untuk kelas enam saja. Sementara itu, kelas lainnya masih menumpang di kampung. Lalu, seiring berjalannya waktu maka kelas-kelas lainnya segera dibentuk. Sementara itu, enam kelas yang awalnya hanya sebagai kelas sementara, mulai dijadikan kelas tetap yang ditandai dengan jumlah siswa yang bertambah sekitar 25-30 setiap kelasnya.

Pada perkembangannya, SD Kandangan 01 mulai mengalami kemajuan. Tenaga pengajar mulai didatangkan, bangunan sekolah mulai diperbaiki, serta penambahan sarana dan prasarana dengan bantuan pemerintah. Masalah kesopanan pun mulai dapat terlihat, seperti siswa sudah berseragam dan memakai sepatu. Hingga tahun 2007 ini, SD Kandangan 01 sudah memiliki otonomi dari segi penyelenggaraan ujian sekolah serta pengelolaan sekolah.

Mulai tahun 2000, pemerintah mengadakan pembinaan kepada sekolah-sekolah untuk meningkatkan kualitas suatu sekolah. Pembinaan tersebut direalisasikan dengan pembentukan gugus sekolah atau kumpulan sekolah dalam satu wilayah tertentu. Dalam gugus sekolah tersebut dibagi menjadi SD Inti dan SD Imbas. SD inti merupakan SD percontohan dari satu wilayah tertentu, dan itu hanya berjumlah satu buah, sedangkan SD Imbas merupakan SD yang diharapkan

dapat meniru SD Inti. Dalam satu gugus sekolah dipilih satu sekolah dasar dan tujuh SD Imbas.

SD Kandangan 01 yang terletak di Desa Kandangan ini tergabung dalam gugus Samudra. Dengan dimasukkannya dalam gugus Samudra, maka SD Kandangan 01 ini diharapkan dapat mencontoh SD Intinya yaitu SD Kandangan 03. Sampai saat ini, SD Kandangan 01 sudah menunjukkan kemajuan baik dari segi saran dan prasarana sekolah, serta pengelolaan sekolah yang sudah baik dan lancar.

Kemajuan juga ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang bersekolah di situ. Jumlah rata-rata siswa pertahunnya bisa mencapai 200-300 orang. Hingga tahun 2008 ini jumlah siswa sekitar 200 orang. Siswa-siswa tersebut berasal dari Dusun Sajen, Jrukung, Dukoh, Geyongan, Bendosari, Tugusari, dan Ngreca. Jarak terjauh dari sekolah adalah sekitar 4-5km.

Penambahan jumlah siswa ternyata semakin menunjukkan eksistensi SD Kandangan 01. Sekitar tahun 1987, SD Kandangan 01 terdaftar sebagai anggota gerakan pramuka kwartir cabang gugus depan Kabupaten Semarang untuk siswa putra dan putrinya. Ternyata keberhasilan yang diperoleh siswa-siswa SD Kandangan 01, juga dibarengi dengan keberhasilan sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah tersebut. Hal ini dibuktikan dengan hasil akreditasi sekolah yang diselenggarakan oleh Badan Akreditasi Sekolah Kabupaten Semarang pada tanggal 10 September 2007, SK N0.34/BASKAB/OT/1X/2007, dengan nilai akreditasi 83,11 dengan kategori B.

Perolehan hasil akreditasi yang cukup membanggakan ini menjadi bukti bahwa semangat untuk menuntut ilmu sangatlah besar. Walaupun letaknya di kawasan tertinggal, tetapi sekolah ini bisa menunjukkan kualitas siswa didik maupun pengajarnya. Hal ini juga bisa dibuktikan dengan hasil prestasi yang diperoleh oleh siswanya sejak tahun 1987. Kebanyakan dari mereka berprestasi dalam bidang olahraga dan seni karena dari bidang akademik kemampuan mereka bisa dibilang masih tertinggal jauh dengan SD-SD lainnya. Berikut ini beberapa prestasi siswa :

Tabel II.1 Data Prestasi Siswa SD Kandangan 01

No.	Tahun	Prestasi Siswa
1.	1987	Juara 1 Tk. Kecamatan Lomba Bulu Tangkis Putri
2.	2001	Juara III Tk. Kecamatan Lomba Atletik Putri
3.	2001	Juara III Tk. Kecamatan Lomba Sepak Takraw Putra
4.	2003	Juara I Tk. Kecamatan Lomba Lari Putra 5 km
5.	2005	Juara III Tk. Kecamatan Lomba Vokal Grup
6.	2006	Juara I Lari 200m tingkat Kabupaten putri (medali emas)
7.	2007	Juara Harapan II Lomba Senam Indonesia Sehat tingkat kabupaten
8.	2007	Juara I Lomba Lari 60m putri (medali emas) tingkat kabupaten

Sumber : Data Sekunder

Data-data prestasi untuk SD Kandangan 01 tidak hanya seperti yang tercantum di atas saja. Data tersebut hanya beberapa contoh dari prestasi siswa yang dianggap peneliti bernilai lebih daripada prestasi yang lain. Yang terpenting

disini SD Kandangan 01 ini terkenal sebagai sebutan sekolah dasar yang mencetak atlet olahraga, mengingat banyaknya prestasi olahraga yang diraih. Selain itu, SD Kandangan 01 ini memang lebih unggul dalam bidang olahraga dibandingkan dengan prestasi akademik.

Lewat berbagai macam prestasi yang diraih setiap tahunnya, bisa ditunjukkan bahwa SD Kandangan 01 setiap tahunnya mengalami kemajuan. Kemajuan tersebut menjadi bukti, walaupun di desa tertinggal, namun SD Kandangan 01 mampu menunjukkan kualitas dari siswanya.

II.2 DESKRIPSI SD NEGERI KANDANGAN 01

SD Kandangan 01 ini terletak dalam kawasan desa tertinggal, sehingga baik dari segi pendidikan, ekonomi, perhubungan, kehidupan sosial, masih serba kekurangan. Berdasarkan data monografi desa tahun 2007 mengenai pekerjaan penduduk, sebanyak 825 orang dari total jumlah penduduk 1180 jiwa, bekerja sebagai petani dan buruh. Sarana transportasi sangat sulit dijumpai, hanya mobil-mobil hewan yang biasanya lewat dan itupun tidak setiap jam ada. Warga yang memiliki kendaraan bermotor pun juga tidak banyak.

Jalan-jalan di daerah desa tersebut masih bebatuan dikarenakan pembangunan yang belum maksimal dan tidak merata. Di kanan kiri jalan masih banyak terdapat sawah dan pepohonan. Oleh karena itu, lampu-lampu penerangan susah ditemui. Medan yang sulit ditempuh dengan sarana transportasi membuat akses media massa khususnya media cetak sangatlah sulit. Oleh karena itu, jarang

penduduk sekitar membaca koran atau majalah. Biasanya media yang digunakan adalah televisi atau radio, dan itupun tidak semua warga memilikinya.

Sarana komunikasi pun sangatlah kurang. Telepon rumah pun jarang ditemui. *Handphone* mulai dikenal oleh masyarakat Desa Kandangan, dan ada beberapa warga yang memilikinya. Biasanya yang memiliki *handphone* ini adalah warga yang pernah bekerja di luar kota.

SD Negeri Kandangan 01 berjarak sekitar 8-9 km dari jalan raya besar. SD tersebut masih dikelilingi oleh sawah serta pohon-pohon besar. Jalan untuk menuju SD tersebut pun masih belum layak. Jalan terjal dan bebatuan harus ditempuh untuk bisa sampai ke lokasi itu. Belum ada sarana perhubungan yang disediakan pemerintah untuk mencapai lokasi SD Negeri Kandangan 01, oleh karena itu siswa-siswi disana selalu berjalan kaki bila hendak bersekolah.

Sebagai sebuah institusi pemerintah yang digunakan untuk mengenyam pendidikan, tentunya SD Kandangan 01 ini memiliki visi, misi, serta tujuan tertentu. Berikut visi, misi, serta tujuan dari SD Kandangan 01 Bawen

II.2.1 VISI SD NEGERI KANDANGAN 01

Jadilah berkualitas berbudaya dan beraklaq mulia.

Berkualitas dalam :

1. Berkualitas dalam belajar
2. Berkualitas dalam mengajar
3. Berkualitas dalam bekerja
4. berkualitas dalam hasil pekerjaan

Berbudaya dalam :

1. Berbudaya dalam hidup bersih
2. Berbudaya dalam hidup sehat
3. Berbudaya dalam hidup kekeluargaan
4. Berbudaya malu terhadap yang tercela
5. Berbudaya dalam budaya tepat waktu

Berakhlaq dalam :

1. Hidup sopan santun
2. Bertanggungjawab dalam segala hal
3. Berbudi pekerti luhur
4. Bermoral
5. Bertaqwa

II.2.2 MISI SD NEGERI KANDANGAN 01

1. Melengkapi buku pelajaran dan buku perpustakaan sekolah
2. Membimbing dan melatih seni budaya dan ketrampilan
3. Mewujudkan lingkungan secara baik
4. Mewujudkan sikap sopan santun dalam pergaulan

II.2.3 TUJUAN PENDIDIKAN DASAR

Meletakkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

II.2.4 TUJUAN SD NEGERI KANDANGAN 01

1. Siswa dapat mencapai nilai batas ketuntasan
2. Nilai ujian sekolah kelas VI mencapai rata-rata 6,0
3. Lulusan siswa kelas VI dapat diterima di SMP
4. Siswa berkepribadian sopan dan beriman
5. Hubungan sekolah dan masyarakat harmonis

Visi, misi, serta tujuan dari SD Kandangan 01 tersebut bisa dilaksanakan serta terealisasi karena adanya peran pengajar yang ada di situ. Tenaga pengajar yang ada di SD Kandangan 01 ini terdiri dari kepala sekolah, enam guru tetap, dan tiga guru bidang studi. Sementara itu, lulusan tenaga pengajar di SD tersebut rata-rata masih lulusan D2 atau SPG yang tampak pada tabel II.2 tentang Susunan Pengurus SD Negeri Kandangan 01.

II.2.5 DASAR KURIKULUM SD KANDANGAN 01

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi Warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan.

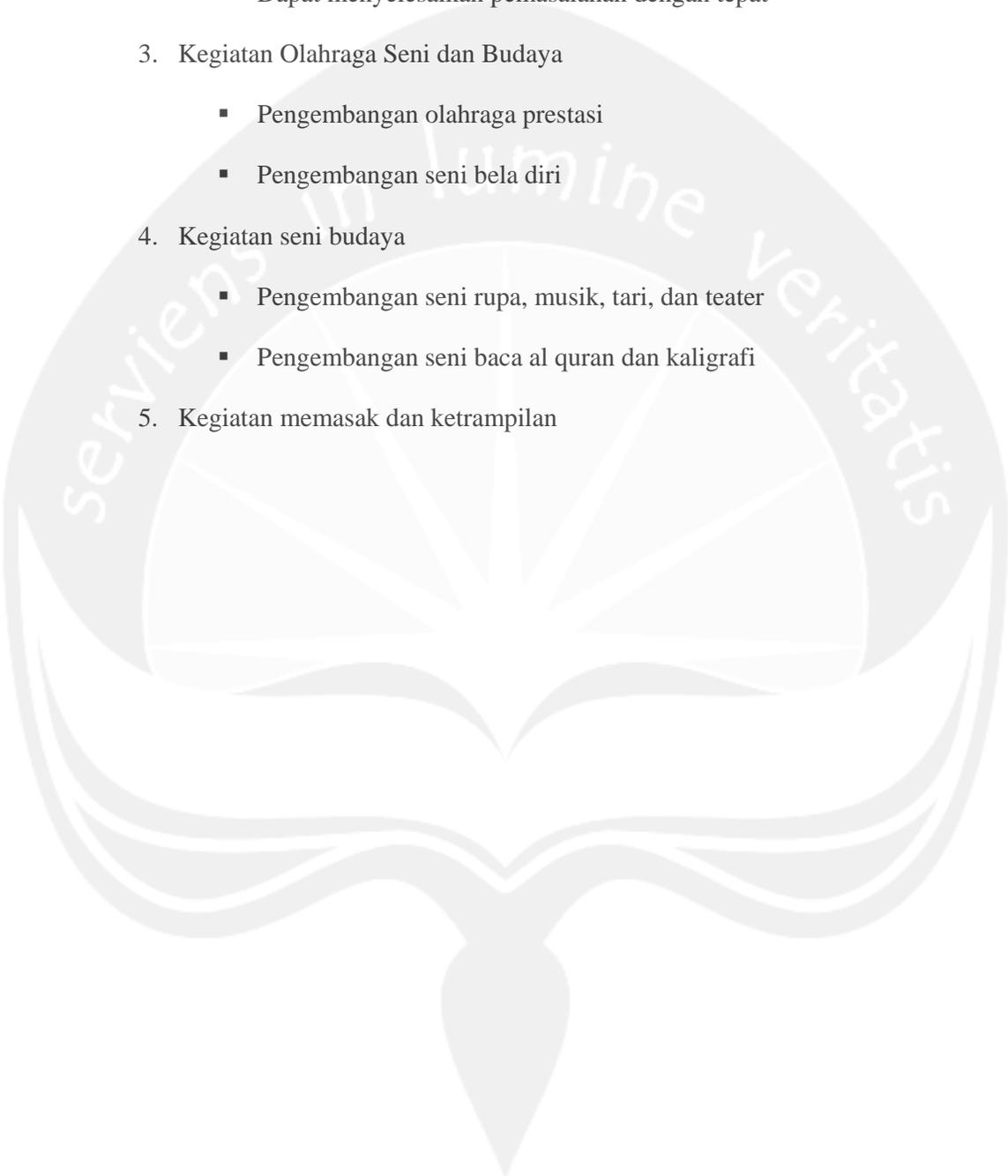
Berdasarkan hal diatas, maka kurikulum yang saat ini digunakan di SD Kandangan 01 ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP disusun dengan mengacu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Penyusunan KTSP diperlukan untuk mengakomodasi semua potensi yang ada di daerah dan untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan dalam bidang akademis maupun non akademis, memelihara budaya daerah, mengikuti perkembangan IPTEK yang dilandasi dengan iman dan takwa. Sebagai bagian dari KTSP ini, Sekolah Dasar Kandangan 01 melaksanakan program kegiatan pengembangan diri. Kegiatan pengembangan diri ini diberikan di luar jam pembelajaran dan berjalan setiap hari Sabtu. Berikut ini kegiatan pengembangan diri di SD Kandangan 01.

1. Kegiatan pelayanan konseling, yang melayani:

- Masalah kesulitan belajar siswa
- Pengembangan karir siswa
- Pemilihan jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- Masalah dalam kehidupan sosial siswa

2. Kegiatan kepramukaan

- Sebagai wahana siswa untuk berlatih berorganisasi
- Melatih siswa untuk terampil dan mandiri
- Melatih siswa untuk mempertahankan hidup
- Memiliki jiwa sosial dan peduli orang tua

- 
- Memiliki sikap kerjasama kelompok
 - Dapat menyelesaikan permasalahan dengan tepat
3. Kegiatan Olahraga Seni dan Budaya
 - Pengembangan olahraga prestasi
 - Pengembangan seni bela diri
 4. Kegiatan seni budaya
 - Pengembangan seni rupa, musik, tari, dan teater
 - Pengembangan seni baca al quran dan kaligrafi
 5. Kegiatan memasak dan ketrampilan

II.2.6 SUSUNAN PENGURUS SD NEGERI KANDANGAN 01

Tabel II.2 Tabel Susunan Pengurus SD Negeri Kandangan 01

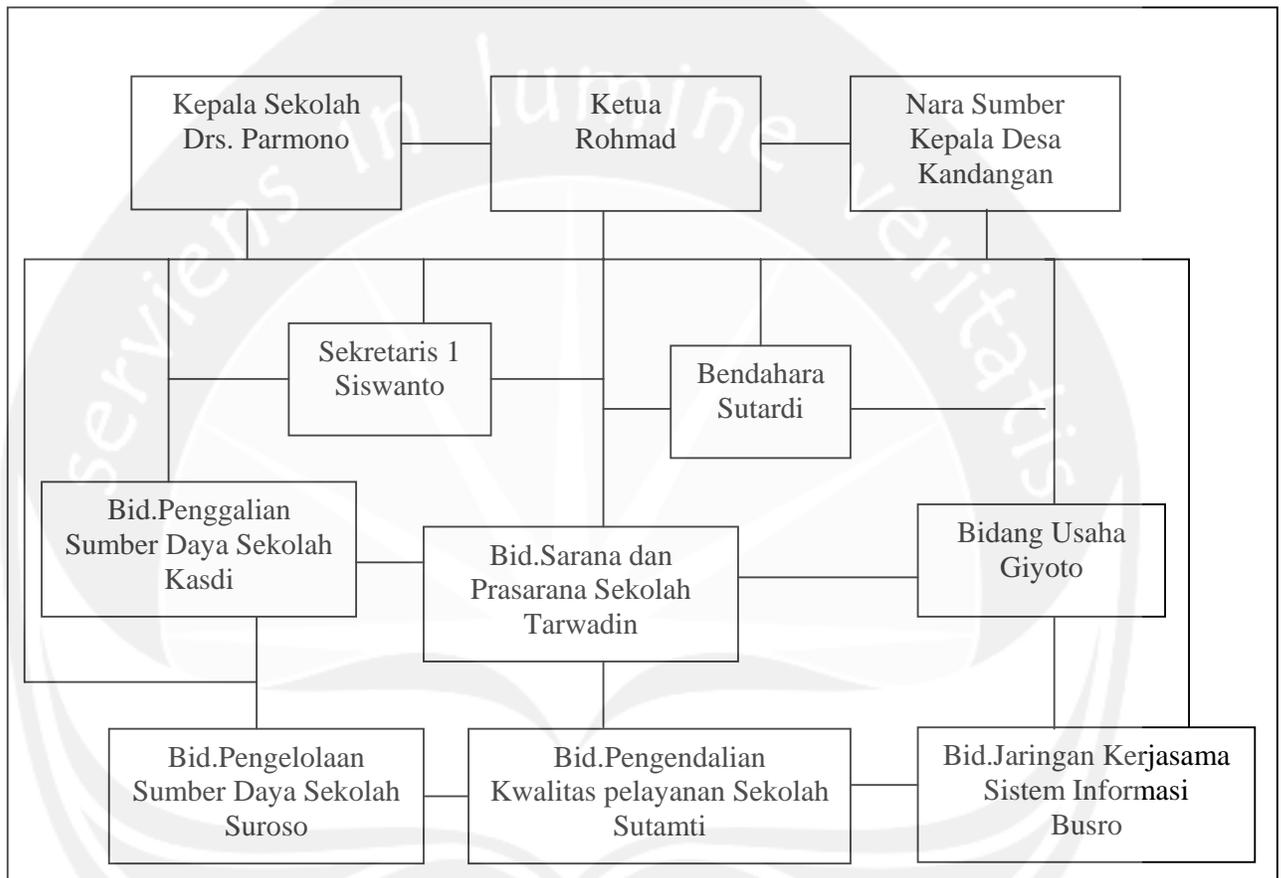
No.	Nama	Ijazah Akhir	Jabatan	Sie
1.	Drs. Parmono	S1	Kepala Sekolah	-
2.	Suswatiningsih	SPG	Guru kelas 1	Koperasi
3.	Busro	SPG	Guru kelas 2	Pembangunan
4.	Suyati	SPG	Guru kelas 3	Bendahara dan Perpustakaan
5.	Giyono	SPG	Guru kelas 4	Kebersihan
6.	Suprayogi	D2	Guru kelas 5	Pramuka
7.	Joko Sondhang	SPG	Guru kelas 6	Kesenian
8.	Hartatmo	SPG	Guru Penjaskes	Keuangan Sekolah dan Olahraga
9.	M.Ali Basarudin	DII PAI	Guru Agama	Kerohanian
10.	Darmawan	STM	Guru Gambar dan Seni Rupa	-
11.	Djuli	STM	Penjaga Sekolah	-

Sumber : Data Sekunder

II.2.7 STRUKTUR ORGANISASI KOMITE/DEWAN SEKOLAH

SD KANDANGAN 01 TAHUN 2007/2008

Tabel II.3 Struktur Organisasi Komite/Dewan Sekolah SD Kandangan 01



Sumber: Data Sekunder

II.2.8 DATA SISWA

Tabel II.4 Data Siswa

No.	Tingkat	Jenis Kelamin		Jumlah (orang)
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	I	13	15	28
2.	II	13	15	28
3.	III	13	18	31
4.	IV	14	19	33
5.	V	18	17	35
6.	VI	17	17	34
Jumlah		88	101	189

Sumber:Data Sekunder

II.2.9 BANGUNAN SEKOLAH

Tabel II.5 Bangunan Sekolah

No.	Nama	Jumlah	Luas (m ²)	Keadaan
1.	Gedung Sekolah	3	294	Rusak Ringan
2.	Ruang Kepala Sekolah	-	-	
3.	Ruang Guru	1	50	Baik
4.	Ruang Perpustakaan	1	21	Rusak Ringan
5.	Ruang UKS	1	21	Rusak ringan
6.	Ruang Ibadah	-	-	

7.	Aula	-	-	
8.	Gudang	1	6	Rusak Ringan
9.	Kamar kecil	3	18	Rusak Ringan
10.	Rumah Dinas Kepala Sekolah	1	50	Rusak Ringan
11.	Rumah Guru	-	-	
12.	Rumah Dinas Penjaga	-	-	
13.	Halaman Upacara	1	250	Rusak Ringan
Total Area sekolah			1600	

Tambahan: Kategori Rusak Ringan : genteng bocor, kunci rusak, pengecatan belum sempurna, dan sebagainya.

Sumber: Data Sekunder